

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi berperan penting dalam mendukung operasional dan proses bisnis pada sebuah perusahaan[1]. Oleh karena itu, teknologi informasi yang ada pada sebuah perusahaan harus selalu beradaptasi dengan perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan internal dan eksternal[2]. Perkembangan teknologi juga harus sejalan dengan adanya tata kelola yang baik. Tanpa tata kelola yang baik, perusahaan berpotensi untuk mengalami kegagalan dan perusahaan menjadi ketinggalan inovasi[3]. Dengan tata kelola yang baik, perusahaan akan mudah dalam memantau dan mengevaluasi kinerja teknologi informasi yang sudah ada pada perusahaan, apakah sudah berjalan dengan optimal atau dapat menjadi lebih optimal lagi. Evaluasi ini juga dapat membantu perusahaan untuk mencapai visi-misinya, dapat mengelola risiko dengan baik, dan meningkatkan keuntungan perusahaan[1].

Control Objective for Information and related Technology (COBIT), merupakan sebuah kerangka kerja (*framework*) yang dibangun oleh Information System Audit and Control Association (ISACA) dan IT Governance Institute (ITGI). Kerangka COBIT dirancang mengarah kepada keseluruhan perusahaan dengan mempertimbangkan praktik terbaik (*best practices*) pada bidang tata kelola TI[2], [4]. Kerangka kerja ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi tata kelola dan manajemen teknologi informasi dari suatu perusahaan termasuk semua teknologi dan pemrosesan informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan[4]. COBIT 2019 yang merupakan *framework* versi terbaru dan merupakan perbaikan dan penambahan dari COBIT 5. COBIT 2019 merupakan *framework* yang paling sering digunakan untuk melakukan tata kelola TI karena memberikan panduan yang mendalam tentang tata kelola IT dan *Enterprise Governance of IT* (EGIT), yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan[5]. COBIT 2019 memiliki 40 tujuan tata kelola yang digambarkan melalui *core model* yang terdiri atas 5 buah *domain* yakni EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) mencakup tata kelola, BAI (*Build, Acquire, and Implement*), APO (*Align, Plan, and Organize*), MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*), dan DSS (*Deliver, Service, and Support*) yang mencakup pada objektif manajemen[2], [5].

PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) merupakan sebuah perusahaan *software house* yang berbasis di kota Batam, dan memiliki kantor cabang di Kota Medan, Kota

Malang dan Jakarta. Sebagai perusahaan yang operasi bisnisnya bergerak di bidang teknologi informasi, perusahaan berfokus pada pemberian solusi TI dan melakukan pengembangan perangkat lunak seperti *website* dan aplikasi *mobile* untuk pelanggan yang ingin memenuhi kebutuhan bisnisnya melalui teknologi. Untuk memenuhi visi dan misi perusahaan yang berfokus pada *team* yang profesional untuk memberikan kualitas layanan yang terbaik agar sistem selalu tersedia dan bekerja secara efisien, evaluasi tata kelola TI menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui kapasitas PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) dalam mencapai visi misinya. Akan tetapi, hingga saat ini PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) belum pernah melakukan evaluasi tata kelola TI yang berbasis pada kerangka kerja, dan belum ada divisi yang bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi tata kelola TI.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dialami perusahaan PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) Medan, maka perlu dilakukan evaluasi tata kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 agar dapat memberikan panduan yang terstruktur dan rekomendasi yang tepat untuk memperbaiki kekurangan perusahaan dalam melaksanakan tata kelola IT. Dengan rekomendasi berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019, perusahaan dapat mengimplementasi langkah-langkah atau rekomendasinya untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan *Framework* COBIT 2019 Pada PT. XYZ Medan.”

1.2. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang dan masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahan seperti berikut:

1. Apa saja domain yang teridentifikasi dan akan menjadi fokus utama digunakan dalam melakukan pada evaluasi tata kelola TI PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software)?
2. Bagaimana evaluasi tata kelola TI pada PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) Medan menggunakan framework COBIT 2019 pada domain yang teridentifikasi?
3. Apa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil evaluasi tata kelola TI dengan framework COBIT 2019 pada domain yang teridentifikasi?

1.3. Tujuan

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang ditulis diatas, tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi domain yang akan digunakan untuk mengevaluasi tata kelola TI.
2. Melakukan evaluasi tata kelola TI pada PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) Medan dengan *framework* COBIT 2019 pada domain yang teridentifikasi.
3. Memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibuat berdasarkan *framework* COBIT 2019 untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami perusahaan.

1.4. Manfaat

Manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan mengetahui proses-proses It yang perlu dilakukan evaluasi.
2. Membantu perusahaan untuk melakukan evaluasi tata kelola TI yang selama ini belum dilakukan.
3. Rekomendasi yang diberikan dapat dijadikan acuan atau panduan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

1.5. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan domain menggunakan *toolkit design factor*.
2. Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 2019 yang berfokus pada domain yang teridentifikasi.
3. Penelitian ini hanya memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan atau panduan kepada PT. Pundi Mas Berjaya (Jova Software) Medan. Tidak mencakup proses implementasi dan penerapan.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL